

Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Penanganan Anak ADHD dengan *Speech Delay* pada TK Sakinah 1 Cibadak Sukabumi

Asri Agustriani¹, Afra Nazwa Fauziah², Irna Ismayani³, Adelia Novianti⁴, Isni Sri Fauzia⁵,
Silviawati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Institut Madani Nusantara Sukabumi

asriagustriani07@gmail.com¹, afranazwafauziah21@gmail.com², irna.ismayani76@gmail.com³,
adelianovianti012@gmail.com⁴, isnisrifauzia@gmail.com⁵, silviawati1398@gmail.com⁶

Abstract

This research examines the collaboration between teachers and parents in handling children with ADHD and speech delay at TK Sakinah 1 Cibadak Sukabumi. Using a qualitative approach with descriptive methods, this study involved classroom teachers, special education teachers, parents, and the school principal as research subjects. Data collection was conducted through participatory observation, in-depth interviews, documentation study, and Focus Group Discussion. The results show that the systematic collaboration pattern implemented, including Individual Learning Programs and consistent handling strategies, has a positive impact on children's language development, behavioral control, and social interaction. Challenges in program implementation can be overcome through training, written guidelines, and technology utilization. This collaboration model not only improves child development but also enhances teacher competence and parental role in the educational process.

Keywords:

*Early Childhood Education
Teacher and Parent Collaboration
Individualized Learning Program*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji kolaborasi antara guru dan orang tua dalam penanganan anak ADHD dengan *speech delay* di TK Sakinah 1 Cibadak Sukabumi. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini melibatkan guru kelas, guru pendamping khusus, orang tua, dan kepala sekolah sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan *Focus Group Discussion*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kolaborasi sistematis yang diterapkan, meliputi Program Pembelajaran Individual dan strategi penanganan konsisten, memberikan dampak positif terhadap perkembangan bahasa, kontrol perilaku, dan interaksi sosial anak. Tantangan dalam implementasi program dapat diatasi melalui pelatihan, panduan tertulis, dan pemanfaatan teknologi. Model kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan perkembangan anak tetapi juga kompetensi guru dan peran orang tua dalam proses pendidikan..

Corresponding Author:

Asri Agustriani
Institut Madani Nusantara Sukabumi
asriagustriani07@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Anak berkebutuhan khusus, khususnya penyandang *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) yang disertai dengan *speech delay*, memerlukan pendekatan khusus dalam proses pembelajaran dan perkembangannya (Amir & Nugraha, 2023). Kondisi ini semakin kompleks ketika anak memasuki usia prasekolah, di mana kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi sosial menjadi sangat krusial bagi

perkembangan mereka (Joko & Nugraha, 2023). TK Sakinah 1 Cibadak Sukabumi, sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini, menghadapi tantangan dalam memberikan layanan pendidikan yang optimal bagi anak-anak dengan kondisi tersebut.

Penanganan anak ADHD dengan *speech delay* membutuhkan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pihak, terutama kolaborasi antara guru dan orang tua (Maulana et al., 2024). Kolaborasi ini menjadi kunci keberhasilan dalam mengoptimalkan perkembangan anak, mengingat bahwa waktu anak tidak hanya dihabiskan di sekolah tetapi juga di rumah (Derry Nugraha, 2023). Konsistensi penanganan dan pendekatan yang selaras antara guru dan orang tua dapat memberikan dampak signifikan terhadap kemajuan perkembangan anak (Rahmah TM et al., 2024).

TK Sakinah 1 Cibadak Sukabumi telah menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan program pendidikan inklusif yang mengakomodasi kebutuhan anak-anak berkebutuhan khusus (Monalisa et al., 2023). Dalam menghadapi tantangan pendidikan anak ADHD dengan *speech delay*, lembaga ini telah mengembangkan sistem kolaborasi yang terstruktur antara guru dan orang tua (Anisyah et al., 2021). Sistem ini mencakup berbagai aspek, mulai dari assessment awal, perencanaan program pembelajaran individual, implementasi program, hingga evaluasi berkala (Setiawan, 2025).

Karakteristik ADHD yang ditandai dengan kesulitan dalam mempertahankan perhatian, impulsivitas, dan hiperaktivitas, ditambah dengan kendala *speech delay*, menciptakan kompleksitas tersendiri dalam proses pembelajaran (Barlian et al., 2023). Anak-anak dengan kondisi ini seringkali mengalami kesulitan dalam mengikuti instruksi, berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan menjalin interaksi sosial dengan teman sebaya (Habibah et al., 2024). Kondisi ini dapat berdampak pada perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka jika tidak ditangani dengan tepat (Vitriana et al., 2024).

Program kolaborasi yang dikembangkan di TK Sakinah 1 Cibadak Sukabumi didasarkan pada pemahaman bahwa setiap anak memiliki keunikan dan potensi yang berbeda. Pendekatan yang digunakan bersifat individual dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap anak (Jauhari et al., 2023). Guru dan orang tua bekerja sama dalam mengidentifikasi kekuatan dan tantangan yang dihadapi anak, serta merancang strategi pembelajaran yang efektif (Naufal et al., 2023).

Dalam implementasinya, kolaborasi ini melibatkan komunikasi intensif antara guru dan orang tua melalui berbagai media dan forum (Rachmadio et al., 2024). Pertemuan rutin diadakan untuk membahas perkembangan anak, berbagi pengalaman, dan mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan. Guru memberikan panduan dan rekomendasi kepada orang tua mengenai aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan di rumah untuk mendukung perkembangan anak, sementara orang tua memberikan informasi mengenai perilaku dan perkembangan anak di lingkungan rumah (Syahlan & Nugraha, 2023).

Studi kasus ini menjadi penting untuk dikaji mengingat semakin meningkatnya prevalensi anak ADHD dengan *speech delay* di Indonesia (Nisa et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi dini yang melibatkan kolaborasi antara guru dan orang tua dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak. Pengalaman TK Sakinah 1 Cibadak Sukabumi dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program kolaborasi ini dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain yang menghadapi tantangan serupa.

Melalui studi kasus ini, akan dikaji secara mendalam mengenai proses kolaborasi yang dilakukan, tantangan yang dihadapi, strategi yang diterapkan, serta dampaknya terhadap perkembangan anak (Nurhayati, 2024). Analisis akan mencakup aspek-aspek seperti metode pembelajaran yang digunakan, sistem komunikasi yang dikembangkan, program pendampingan yang dilakukan, serta evaluasi efektivitas program.

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model kolaborasi guru dan orang tua dalam penanganan anak ADHD dengan *speech delay* di lembaga pendidikan anak usia dini (Zulminiati et al., 2023). Lebih jauh lagi, temuan-temuan dalam studi kasus ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan pendidikan inklusif di Indonesia, khususnya terkait dengan penanganan anak berkebutuhan khusus di tingkat prasekolah.

Dengan memahami kompleksitas tantangan yang dihadapi serta pentingnya kolaborasi dalam penanganan anak ADHD dengan *speech delay*, studi kasus ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi para praktisi pendidikan, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan program pendidikan yang lebih efektif dan inklusif.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam studi kasus kolaborasi guru dan orang tua dalam penanganan anak ADHD dengan *speech delay* di TK Sakinah 1 Cibadak Sukabumi menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mendalam tentang proses kolaborasi antara guru dan orang tua dalam menangani anak ADHD dengan *speech delay* (Amelia et al., 2023).

Subjek penelitian terdiri dari guru kelas, guru pendamping khusus, orang tua siswa ADHD dengan *speech delay*, dan kepala sekolah TK Sakinah 1 Cibadak Sukabumi. Pemilihan subjek penelitian dilakukan

dengan teknik purposive sampling, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria spesifik yang sesuai dengan tujuan penelitian (Derry Nugraha, 2025). Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu: 1). Observasi partisipatif untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan interaksi antara guru, siswa, dan orang tua. 2). Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan guru, orang tua, dan kepala sekolah. 3). Studi dokumentasi terhadap program pembelajaran individual, catatan perkembangan siswa, dan dokumen terkait lainnya. 4). *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan guru dan orang tua untuk mendapatkan data tentang dinamika kolaborasi yang terjadi (Derry; Nugraha, 2024).

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Faridah et al., 2023). Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, serta member checking untuk memverifikasi interpretasi data dengan partisipan penelitian. Penelitian dilaksanakan selama satu semester akademik untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang proses kolaborasi dan perkembangan siswa. Lokasi penelitian dipusatkan di TK Sakinah 1 Cibadak Sukabumi, dengan observasi tambahan dilakukan di lingkungan rumah siswa untuk memahami implementasi program di luar sekolah. Aspek etis penelitian dijaga melalui persetujuan tertulis (*informed consent*) dari semua partisipan, penjaminan kerahasiaan data pribadi, dan penggunaan nama samaran untuk melindungi privasi subjek penelitian..

3. PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan mengenai studi kasus kolaborasi guru dan orang tua dalam penanganan anak ADHD dengan *speech delay* di TK Sakinah 1 Cibadak Sukabumi mengungkapkan beberapa temuan penting yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pola Kolaborasi Guru dan Orang Tua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Sakinah 1 Cibadak Sukabumi telah mengembangkan pola kolaborasi yang sistematis antara guru dan orang tua. Kolaborasi ini terwujud dalam bentuk pertemuan rutin mingguan untuk membahas perkembangan anak, program pendampingan terpadu, dan sistem komunikasi dua arah yang efektif. Para guru dan orang tua membentuk grup *WhatsApp* khusus untuk berbagi informasi harian tentang perkembangan anak dan mendiskusikan strategi penanganan yang sesuai.

b. Program Pembelajaran Individual

Setiap anak ADHD dengan *speech delay* di TK Sakinah 1 Cibadak Sukabumi memiliki Program Pembelajaran Individual (PPI) yang disusun bersama oleh guru dan orang tua. Program ini mencakup target perkembangan yang spesifik dalam aspek bahasa, perilaku, dan kemampuan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam penyusunan PPI meningkatkan efektivitas program karena lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak.

c. Implementasi Strategi Penanganan

Dalam implementasinya, ditemukan bahwa kombinasi antara pendekatan behavioural dan komunikatif memberikan hasil yang positif. Guru menggunakan sistem reward and punishment yang konsisten, sementara orang tua menerapkan pola yang sama di rumah. Penggunaan *visual schedule* dan *picture exchange communication system* (PECS) terbukti efektif dalam membantu anak memahami rutinitas dan mengekspresikan kebutuhannya.

d. Perkembangan Kemampuan Anak

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam beberapa aspek diantaranya :

✓ Kemampuan berbahasa

Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kosakata aktif dan kemampuan membentuk kalimat sederhana

✓ Kontrol perilaku

Terjadi penurunan frekuensi perilaku hiperaktif dan peningkatan rentang perhatian

✓ Interaksi sosial

Anak-anak mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dan menjalin interaksi dengan teman sebaya

e. Tantangan dalam Kolaborasi

Penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam proses kolaborasi, diantaranya :

✓ Keterbatasan waktu orang tua untuk terlibat secara intensif dalam program

✓ Perbedaan pemahaman antara guru dan orang tua mengenai metode penanganan

✓ Konsistensi penerapan program antara di sekolah dan di rumah

✓ Keterbatasan sumber daya dan fasilitas pendukung

f. Strategi Mengatasi Tantangan

TK Sakinah 1 Cibadak Sukabumi mengembangkan beberapa strategi untuk mengatasi tantangan tersebut, diantaranya :

- ✓ Mengadakan pertemuan konsultasi di waktu yang fleksibel
 - ✓ Memberikan pelatihan dan workshop untuk guru dan orang tua
 - ✓ Membuat panduan tertulis untuk penanganan anak di rumah
 - ✓ Mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk komunikasi dan monitoring
- g. Dampak Program Kolaborasi
- Program kolaborasi menunjukkan dampak positif tidak hanya pada perkembangan anak, tetapi juga pada aspek lain:
- ✓ Peningkatan kompetensi guru dalam menangani anak berkebutuhan khusus
 - ✓ Penguatan peran orang tua dalam proses pendidikan anak
 - ✓ Terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif
 - ✓ Peningkatan kepercayaan antara pihak sekolah dan orang tua
- h. Faktor Pendukung Keberhasilan
- Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan program kolaborasi:
- ✓ Komitmen kuat dari pihak sekolah dan orang tua
 - ✓ Sistem komunikasi yang terstruktur dan efektif
 - ✓ Pendekatan yang individual dan fleksibel
 - ✓ Evaluasi berkala terhadap program yang dijalankan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang efektif antara guru dan orang tua memiliki peran krusial dalam keberhasilan penanganan anak ADHD dengan *speech delay*. Model kolaborasi yang dikembangkan oleh TK Sakinah 1 Cibadak Sukabumi dapat menjadi referensi bagi pengembangan program serupa di institusi pendidikan lainnya, dengan tetap mempertimbangkan konteks dan kebutuhan spesifik masing-masing lembaga.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kolaborasi guru dan orang tua dalam penanganan anak ADHD dengan *speech delay* di TK Sakinah 1 Cibadak Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa pola kolaborasi yang sistematis dan terstruktur memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak. Program Pembelajaran Individual (PPI) yang disusun bersama antara guru dan orang tua terbukti efektif dalam mengakomodasi kebutuhan spesifik setiap anak.

Implementasi strategi penanganan yang konsisten antara sekolah dan rumah, didukung dengan sistem komunikasi yang efektif, berhasil meningkatkan kemampuan bahasa, kontrol perilaku, dan interaksi sosial anak. Meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan waktu dan perbedaan pemahaman, TK Sakinah 1 Cibadak Sukabumi berhasil mengembangkan solusi melalui program pelatihan, panduan tertulis, dan pemanfaatan teknologi.

Model kolaborasi yang diterapkan tidak hanya berdampak pada perkembangan anak, tetapi juga meningkatkan kompetensi guru dan penguatan peran orang tua dalam proses pendidikan. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dan kolaboratif dalam penanganan anak berkebutuhan khusus di tingkat pendidikan anak usia dini.

4.2 Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk pengembangan program kolaborasi guru dan orang tua dalam penanganan anak ADHD dengan *speech delay* adalah:

- a. Sekolah perlu mengembangkan modul pelatihan komprehensif untuk guru dan orang tua yang mencakup strategi penanganan terkini dan berbasis *evidence-based practice*.
- b. Perlu dibentuk tim khusus yang melibatkan psikolog, terapis wicara, dan okupasi terapis untuk mendukung program kolaborasi.
- c. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi digital untuk memudahkan pencatatan perkembangan anak dan komunikasi antara guru dan orang tua.
- d. Pembentukan komunitas orang tua sebagai wadah berbagi pengalaman dan dukungan sosial.
- e. Penyusunan program transisi yang terstruktur untuk mempersiapkan anak ke jenjang pendidikan selanjutnya.

REFERENSI

- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amir, M., & Nugraha, D. (2023). Peningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Akibat Efek

- Penggunaan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dan Mind Mapping. *JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(2), 69. <https://jurnal.pcmkramatjati.or.id/index.php/JIPMUKJT/index>
- Anisyah, N., Indrawati, Hafizotun, L., Marwah, S., Yumarni, V., & Annisa DN, N. (2021). Orang Tua Kreatif untuk Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Kegiatan Parenting. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 34–43. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i1.26>
- Barlian, U. C., Wulandari, R. P., Said, M., & Brilianti, N. L. (2023). Peran Guru Kelas Dan Guru Pendamping Khusus Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Inklusi Di TK Ibnu Sina. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 6(2), 625–634. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.648>
- Faridah, E. S., Febrianti, R., Purnomo, Hajar, M., Dahlan, M. Z., Gaol, E. L., Maqbuloh, A., Nugraha, D., Nurjanah, Laelasari, E., Sayekti, S. P., & Wijaya, S. (2023). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21* (1st ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Habibah, N., Abduh, M., Hendri, H., & Nizaar, M. (2024). Penguatan Guru Pendamping Khusus Non Pendidikan Luar Biasa dalam menangani Siswa Berkebutuhan Khusus. *Buletin KKN Pendidikan*, 6(1), 61–75. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v6i1.23652>
- Jauhari, M. N., Sambira Mambela, Adela Hoar Usfinit, & Agustina Batlyol. (2023). Manajemen Pendidikan Inklusi Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Pancasona*, 2(1), 235–240. <https://doi.org/10.36456/pancasona.v2i1.6983>
- Joko, & Nugraha, D. (2023). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 27–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385>
- Maulana, R., Syifa, D. A., Kurniawan, H., & Nugraha, D. (2024). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keterampilan Guru di Era Revolusi Industri 4.0*. 5475, 47–57.
- Monalisa, M., Nomiko, D., & Ekawati, F. (2023). Pengaruh Modifikasi Positive Parenting Program terhadap Keterampilan Mindful Orang Tua dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 285–296. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.316>
- Naufal, A. F., Sulistiowati, N. T., Hasanah, U., Prasojo, W. P. J., Utami, A. R., Marasabessy, M. R. I., & Pristianto, A. (2023). Pengaplikasian Permainan Busy Board untuk Melatih Fokus Anak ADHD Di PAUD Inklusi Harapan Bunda Wita. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Masyarakat)*, 3(6), 238–242. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i6.620>
- Nisa, U., Rifandi, A., Mardiah, M., & Syahrinda, A. F. (2023). Early Detection of Children With Special Needs and Adaptive Learning Design Program on Early Childhood Education. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4638. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16615>
- Nugraha, Derry; (2024). *METODOLOGI PENELITIAN MANAJEMEN DAN BISNIS*.
- Nugraha, Derry. (2023). Pengaruh metode simulasi demonstrasi terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 1–8.
- Nugraha, Derry. (2025). *METODOLOGI PENELITIAN: TEORI DAN PRAKTIK* (N. Mayasari (ed.)). Penerbit Widina Media Utama.
- Nurhayati, M. (2024). KETERLAMBATAN BICARA DAN DAMPAKNYA PADA PERKEMBANGAN PRAGMATIK ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(April), 226–237.
- Rachmadio, E., Joko, Lastryani, I., & Nugraha, D. (2024). School Principal Leadership and Sustainable Governance: A Systematic Review of International Practices. *Eduscape : Journal of Education Insight*, 2(4), 186–194.
- Rahmah TM, C. M., Ludiana, I., Nurrahmi, N., & Hijriati Hijriati. (2024). Analisis Pengaruh Speech Delay Terhadap Kemampuan Sosial Anak di PAUD Harsya Ceria Banda Aceh. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 01–12. <https://doi.org/10.47861/khirani.v2i2.956>
- Setiawan, F. (2025). *Pelaksanaan Pelayanan Sosial melalui Program Pendidikan Berbasis Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Rumah Ceria, Medan, Sumatera Utara*. 5(1), 107–118.
- Syahlan, F., & Nugraha, D. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Journal of Education and Culture*, 53(9), 1689–1699.
- Vitriana, B., Purwanti, S., Honest, B., & Ramadhani, D. (2024). Kesiapan Sekolah dalam Melaksanakan Pendidikan Inklusi di PAUD. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(2), 303–314. <https://doi.org/10.26877/paudia.v13i2.574>
- Zulminiati, Roza, D., & Salamah, U. (2023). Urgensi Pola Asuh Anak Usia Dini (Parenting Early Children). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1958–1963.